

Penutur Australia Belajar Budaya Indonesia

SALATIGA (KR) - Sebanyak 34 mahasiswa dan penutur asing asal Australia mengikuti Program Intensif Belajar Bahasa dan Budaya Indonesia (PIBBI), selama tiga pekan di Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga. Program ini bekerja sama dengan Australian Consortium for in Country Indonesian Studies (ACICIS), Jumat (24/1) lalu.

Mereka berlatih kemampuan bahasa Indonesia dengan langsung praktik di lapangan seperti melakukan tawar-menawar barang di pasar tradisional, berinteraksi dengan petani, dan mengikuti seminar kebudayaan Indonesia. Selain itu juga mengikuti kelas budaya yang terdiri dari kegiatan membuat dan pencak silat dan belajar bersama Fakultas Sains dan Matematika (FSM).

Para mahasiswa dan penutur dari Australia ini demonstrasi sekaligus praktek pembuatan minyak herbal gosok atau minyak herbal aromatherapy dari tanaman alam Indonesia didampingi tim dosen dan mahasiswa FSM. Melalui aktivitas ini, peserta PIBBI diajak untuk berlatih lebih dalam yaitu menjelaskan cara pembuatan minyak herbal aromatherapy menggunakan bahasa Indonesia. Mereka disuguih juga aneka makanan dan minuman tradisional Indonesia seperti Ketan Lupis, Gemblong Cotot, Grontol, dan Jamu.

Kepala Sub Bagian Language Training Center (LTC) UKSW R.P.N., Dian Widi Sasanti menjelaskan bahwa program Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) yang ada di UKSW dikenal dengan PIBBI. **(Sus)-f**



KR-Sugeng Irianto

Rektor Unimus (kiri) saat menyerahkan daftar peserta KMD kepada Dawud B.

Pramuka Efektif Sebagai Wahana Pendidikan Karakter

SEMARANG (KR) - Sebanyak 88 mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Calon Guru Gelombang 2 Tahun 2024 Fakultas Ilmu Pendidikan dan Humaniora (FIPH) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menjalani Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD).

Acara pembukaan dilaksanakan Senin (3/2/2025) dan kursus berlangsung sampai 8 Februari 2025 di kampus Unimus. Hadir sejumlah pejabat penting di Unimus di antaranya Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd, Wakil Rektor III Dr Eny Winaryati MPd, Dekan FIPH Dr Dodi Mulyadi MPd dan Kaprodi PPG Dr Siti Aimah MPd.

Sedangkan dari pihak Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kota Semarang di antaranya Dawud Budiyatno (Wakil Ketua Kwartir Gerakan Pramuka Bidang Pembinaan Anggota Dewasa), Agus Suyono (Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Cakra Baswara Kwartir Cabang Kota Semarang) serta para pembina dan tim pelatih KMD.

Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd menyampaikan Pramuka sejak dulu memiliki fungsi penting dalam membangun karakter generasi muda. Muhammadiyah merupakan gerakan ormas yang sangat antusias pada kepanduan sehingga dulu sebelum Pramuka lahir, Muhammadiyah memiliki gerakan kepanduan yang dinamai Hizbul Wathan (HW). **(Sgi)-f**

Pemprov Jateng Dukung Efisiensi Anggaran

SEMARANG (KR) - Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana menegaskan, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jateng siap melaksanakan perintah penghematan atau efisiensi anggaran oleh pemerintah pusat. Pihaknya akan mendukung semua kebijakan pemerintah pusat. Hal itu ditegaskan Nana Sudjana kepada wartawan di ruang kerjanya Senin (3/2) di Semarang.

Diberitakan sebelumnya, Presiden RI Prabowo Subianto menandatangani Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 pada 22 Januari lalu yang berisi mandat tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD Tahun 2025. Nana Sudjana mengatakan Pemprov Jateng telah menyiapkan hal-hal yang berkaitan untuk melaksanakan inpres tersebut.

"Tentunya kami mengumpulkan Sekretaris Daerah dan seluruh OPD (Organisasi Perangkat Daerah) untuk mempelajari dulu dari instruksi perintah presiden itu," tuturnya. Diakui, pihaknya telah membentuk tim untuk mulai menyiapkan teknis pelaksanaan efisiensi anggaran. Hal ini harus disesuaikan dengan inpres efisiensi anggaran yang diteken Presiden RI Prabowo Subianto.

Nana Sudjana menegaskan, tim dari Pemprov Jateng sudah bersiap dan menunggu petunjuk teknis dari pemerintah pusat "Saat ini kami masih menunggu petunjuk teknis dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri)," kata Nana. **(Bdi)-f**



KR-Budiono

Nana Sudjana (tengah), didampingi Sumarno (kiri), memberikan penjelasan kepada wartawan soal efisiensi anggaran.

Wakil Menkeu RI Hadiri Serah Terima BMN

MAGELANG (KR) - Rencana pembangunan kompleks Kantor Balai Kota Magelang dalam waktu dekat segera dapat direalisasi, setelah Senin (3/2) dilakukan serah terima hibah barang milik negara (BMN) berupa tanah, bangunan, serta peralatan dan mesin eks Balai Diklat Kepemimpinan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan dari Kementerian Keuangan kepada Pemerintah Kota Magelang.

Wakil Menteri Keuangan RI Suahasil Nazara dan beberapa pejabat Kementerian Keuangan RI, Walikota Magelang HM Nur Aziz SpPD maupun lainnya juga hadir dalam acara yang dilaksanakan di Pendopo Pengabdian rumah dinas Wakil kota Magelang tersebut.

Serah terima ini merupakan implementasi dari perjanjian hibah antara Kementerian Keuangan dan Pemerintah Kota Magelang dengan Nomor PRJ-28/MK.1/SJ.7/2023 dan 030/511/440 tanggal 12 September 2023 tentang Hibah Barang Milik Negara berupa Tanah dan/atau Bangunan pada Kementerian

Keuangan kepada Pemerintah Kota Magelang, dan surat persetujuan Hibah Pengguna Barang dan Pengelola Barang nomor ND-1/MK.11/ PP.1/ 2025 dan S-957/MK.6/KNL.0702/2024.

Sebelumnya, pada tanggal 13 September 2022, telah ditandatangani Nota Kesepahaman Antara Tentara Nasional Indonesia, Kementerian Keuangan, dan Pemerintah Kota Magelang nomor B/1077/ IX/ 2022/ Slog, MoU-3/SJ/2022, dan 030/914/440/2022 tentang Penyerahan dan Penerimaan Hibah Tanah dan Bangunan di Kota Magelang, yang salah satunya menyatakan bahwa akan dilakukan Hibah BMN pada Balai Diklat Kepemimpinan kepada Pemerintah Kota Magelang.

Berdasarkan Persetujuan Hibah BMN, diselenggarakan Serah Terima Hibah BMN berupa 1 bidang tanah seluas 14.861 m2 dan 20 unit bangunan serta 1.715 unit BMN berupa peralatan dan mesin. Penyerahan BMN ini menunjukkan komitmen Kementerian Keuangan selaku pengelola BMN terhadap Pe-



KR-Thoha

Penandatanganan berita serah terima hibah Barang Milik Negara (BMN).

merintah Kota Magelang dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan.

Walikota Magelang kepada wartawan usai acara serah terima diantaranya mengatakan sudah direncanakan bahwa nantinya tempat yang ada di sekitar Alun-alun Kota Magelang akan menjadi Kantor Balai Kota Magelang mendatang. "Saya sudah menyerahkan kepada Walikota Magelang yang baru untuk meneruskan rencana," katanya.

Ditanya mengenai besarnya anggaran untuk membangun tersebut, Walikota Magelang mengatakan dirinya tidak hafal. Anggaran tersebut, lanjut Walikota Magelang, sudah disimpan. Setiap tahun ada yang disimpan untuk itu. Bangunan gedung Balai Kota Magelang yang baru ini diharapkan nantinya dapat menjadi ikon Kota Magelang.

Ditemui secara terpisah, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan

Ruang MS Kurniawan ST MT kepada wartawan diantaranya mengatakan rencana bangunan rencana nantinya vertikal dengan 10 lantai. Keberadaan lahan parkir menjadi terkendala. Lahan parkir yang ada di kompleks Kantor Walikota Magelang yang sekarang 4 Ha dan penuh, sedang di lokasi baru ini hanya sekitar 1 Ha lebih. Selain akan dibangun basement, mendapat juga akan dibangun lahan vertikal 6 lantai untuk parkir. **(Tha)-f**

PGN Genjot Jargas 1 Juta Sambungan

SEMARANG (KR) - PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) semakin agresif memperluas akses energi bersih dan efisien bagi masyarakat. PGN menargetkan tambahan 200.000 sambungan jaringan gas rumah tangga (jargas) baru untuk mencapai 1 juta sambungan rumah (SR) sampai dengan tahun 2025.

Pengembangan jargas baru akan dilakukan di Sumatera dan Jawa, seiring komitmen perusahaan untuk mendukung transisi energi nasional.

Direktur Utama PGN, Arief S Handoko melalui keterangan pers mengungkapkan bahwa program jargas rumah tangga menjadi salah satu solusi strategis untuk

memberikan energi yang lebih ramah lingkungan sekaligus menghemat pengeluaran rumah tangga.

"Dengan jargas, masyarakat bisa mengurangi ketergantungan pada LPG dan beralih ke energi yang lebih hemat dan stabil. Program ini juga mendukung efisiensi subsidi pemerintah hing-

ga ratusan miliar rupiah," ungkap Arief, Senin (3/2).

PGN terus menegaskan komitmennya dalam membangun jargas untuk rumah tangga agar dapat bermanfaat bagi masyarakat dan negara. Sampai dengan 2024, jargas telah tersambung di >815.000 rumah tangga dengan panjang pipa jargas mencapai 20.000 km. Kedepannya, PGN siap untuk menjalankan peran dan gotong royong pengembangan jargas.

Direktur Keuangan PGN, Fadjar Harianto Widodo, menambahkan PGN telah menyiapkan belanja modal (capex) di tahun 2025 senilai US\$338 juta.

Sebanyak 67% capex ini akan dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur gas bumi, termasuk program jargas dan proyek infrastruktur strategis lainnya serta pengembangan teknologi rendah karbon seperti CNG dan LNG.

PGN menargetkan peningkatan volume penyaluran gas sebesar 12% di 2025, didorong oleh potensi permintaan gas dari kawasan industri utama di Sumatera dan Jawa. Kemudian sebesar 33% dari capex dialokasikan untuk pengembangan di segmen hulu seperti eksplorasi di WK Pangkah, Ketapang, dan Fasken, serta mengajukan perpanjangan kontrak WK Muara Bakau. **(Cha)-f**

Kemensos Salurkan Bantuan Bencana Banjir Demak

DEMAK (KR) - Kementerian Sosial (Kemensos) menyalurkan bantuan bagi korban banjir di Kabupaten Demak, Jateng, senilai Rp 461 juta guna memenuhi kebutuhan dasar warga.

"Kemensos telah merespons bencana banjir di Demak dengan menyalurkan bantuan melalui Sentra Terpadu Kartini Temanggung. Bantuan ini diharapkan dapat meringankan beban masyarakat terdampak," kata Menteri Sosial Saifullah Yusuf, Selasa (4/2).

Bantuan Kemensos yang dikirim berupa 1.000 paket makanan siap saji, 300 paket lauk pauk, 200 paket family kit, 200 paket kids-ware, 200 kasur, 200 selimut, 200 paket sandang

dewasa, hingga 5 unit tenda keluarga portable.

Selain itu, pemerintah daerah (Pemda) melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) II Kabupaten Demak juga menyalurkan 2.700 Kg beras, 15 dus mie instan, 20 dus air mineral, 2 dus minyak goreng dua liter, 25 botol kecap, dan 2 dus sarden untuk mendukung dapur umum mandiri masyarakat.

Saat ini, kebutuhan permakanan bagi pengungsi di Desa Perampelan, Kecamatan Sayung terpenuhi oleh makanan siap saji dari Dinas Sosial Kabupaten Demak. Per tanggal 4 Februari akan didirikan dapur mandiri masyarakat yang didukung oleh peme-

rintah desa setempat dan Pemda Kabupaten Demak melalui Dinas Sosial dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Demak.

Sebagian besar warga memilih bertahan di rumah masing-masing karena bangunan mereka sudah memiliki lantai yang ditinggikan. Berdasarkan data sementara, sekitar 3.133 kepala keluarga (KK) atau 12.870 jiwa terdampak, dengan 126 warga mengungsi di Aula Desa Perampelan, Kecamatan Sayung. Hingga saat ini, belum ada laporan korban luka maupun meninggal dunia.

Banjir terjadi akibat hujan deras yang mengguyur wilayah Kabupaten De-

mak dan sekitarnya selama beberapa hari. Kondisi diperparah dengan rob dari Pantai Utara Jawa yang menyebabkan air meluap dan merendam permukiman warga. Kecamatan Sayung dan Karangtengah menjadi wilayah terdampak, yang meliputi Desa Kalisari, Sayung, Loireng, Batu, Rejosari, Wonokerto, Wonoagung dan Wono-wo.

Sebagai langkah tanggap darurat, petugas dari Direktorat Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam (PSKBA) Kemensos, Sentra Terpadu Kartini Temanggung, Dinas Sosial, serta Taruna Siaga Bencana (Tagana) Demak telah melakukan asesmen terhadap korban terdam-

pak di lokasi pengungsian. Koordinasi dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kecamatan Sayung juga terus dilakukan guna mengantisipasi kemungkinan bertambahnya jumlah pengungsi. Distribusi logistik darurat turut diprioritaskan, terutama bagi kelompok rentan.

"Kemensos melalui Direktorat PSKBA telah mengerahkan tim ke lokasi untuk mendukung upaya penanggulangan bencana banjir di Demak. Kami akan terus memantau perkembangan situasi dan memastikan penanganan berjalan optimal guna membantu masyarakat terdampak," kata Plt PSKBA Kemensos, Masryani Mansyur. **(Ati)-f**

BUPATI WONOGIRI TERPILIH SETYO SUKARNO

Segera Realisasikan Program Seribu Sumur Pantek

WONOGIRI (KR) - Bupati Wonogiri terpilih Setyo Sukarno menyatakan siap tancap gas begitu resmi dilantik sebagai Bupati Wonogiri masa bakti 2025-2030 mendatang. Untuk mendukung program ketahanan pangan nasional Pemkab Wonogiri akan segera merealisasikan program prioritas yakni pembangunan seribu sumur pantek di kabupaten yang dikenal sebagai daerah kering.

"Seuai visi misi saat mencalonkan diri sebagai bupati kemarin adalah pembangunan 1.000 sumur pantek akan kami genjot setelah resmi dilantik bersama Pak Imron (Wabup terpilih Imron Rizkyarno SH,Red)," ungkap Setyo Sukarno yang juga Wakil Bupati Wonogiri di kantornya, Senin (3/2) siang.

Tanpa menunggu waktu lama, pengadaan seribu sumur pantek kita targetkan selesai dalam waktu tiga tahun ke depan. Menurut dia, kebersadaan ribuan sumuk pantek

sebagai langkah alternatif mendapatkan air di daerah kritis Kabupaten Wonogiri. Untuk membantu kalangan petani mendapatkan oncoran irigasi maka pembangunan seribu sumur pantek sebagai langkah tepat.

Meski menjadi program unggulan sesuai visi misi bupati terpilih, Pemkab Wonogiri yang akan 'dinahkodai' Setyo-Imron atau Setia ini sadar betul anggaran pemerintah akan banyak berkurang jika dibandingkan tahun ini maupun tahun-tahun sebelumnya.

"Kebijakan refocussing ataupun efisiensi yang dilakukan (pemerintah) pusat akan berimbas hingga Pemprov, Pemkab/Pemkot, itu kita sadari oleh karena itu Pemkab Wonogiri akan tegak lurus dengan pusat maupun provinsi," ujar Setyo Sukarno yang diusung PDIP, Gerindra dan PAN ini sembari menambahkan pihaknya akan melibatkan BUMD khususnya per-



KR-Djoko Santosos HP

Setyo Sukarno

bankan untuk mengalokasikan dana CSR untuk membiayai pembangunan seribu sumur pantek di Wonogiri.

Setyo menjelaskan pihaknya butuh dana sekitar Rp 50 juta untuk membangun 1 unit sumur pantek.

Sehingga, untuk membangun seribu sumur pantek Pemkab Wonogiri nanti butuh Rp 50 miliar. "Ya karena geografis daerah yang seperti ini mungkin ada yang butuh biaya Rp 50 juta lebih, namun bagi lokasi-lokasi yang mudah mungkin cukup dengan Rp 40 juta," terang pria yang akrab disapa Pak Tiyo.

Pihaknya siap mendukung Presiden Prabowo yang akan melakukan program ketahanan pangan untuk mencapai swadaya pangan di Indonesia. "Ketahanan pangan yang pas diterapkan Wonogiri yang dengan mendorong budidaya komoditas sayuran dan palawija mengingat lahan Wonogiri yang bergunung-gunung," ujar dia sembari mengakui produksi sayur-mayur ini memiliki prospek cerah ketika nanti program Makan Siang Bergizi (MSB) yang diprakarsai Presiden Prabowo di Wonogiri mulai diberlakukan. **(Dsh)-f**